

Profitabilitas Mendominasi Pengaruh Struktur Modal, *Thin Capitalization*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Zahra Clarita Purwianti^{1*}, Yumniati Agustina², Amrizal³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

* E-mail: kuliah.ara05@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 25-09-2026

Revision: 20-10-2026

Published: 23-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.808

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan berdampak pada penghindaran pajak. Studi ilmiah ini akan mengkaji beberapa emiten yang termuat di Bursa Efek Indonesia (BEI) di bidang transportasi dan logistik dari tahun 2021 hingga 2025. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data penelitian bersumber dari 65 sampel pengamatan yang diseleksi melalui teknik *purposive sampling* dan diolah menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian secara simultan ditunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dalam analisis parsial hanya profitabilitas yang berkontribusi secara positif dan signifikan dalam memengaruhi penghindaran pajak. Tidak selaras dengan variabel struktur modal, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dijelaskan sebesar 45,4%, dan 54,6% sisanya dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, *Thin Capitalization*, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how capital structure, profitability, thin capitalization, and company size have an impact on tax avoidance. This scientific study will examine several issuers listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the transportation and logistics sectors from 2021 to 2025. Using a quantitative approach, the research data was sourced from 65 observation samples selected through purposive sampling techniques and processed using multiple linear regression. The results of the simultaneous testing showed that capital structure, profitability, thin capitalization, and company size simultaneously had a significant effect on tax avoidance. The findings of the study showed that in the partial analysis, only profitability contributed positively and significantly to influencing tax avoidance. Not aligned with the variables of capital structure, thin capitalization, and company size were found to have no significant effect on tax avoidance practices. The influence of capital structure, profitability, thin capitalization, and company size on tax avoidance was explained

Acknowledgment

at 45.4%, and the remaining 54.6% was contributed by other factors not included in the model.

Key word: *Profitability, Capital Structure, Thin Capitalization, Company Size, Tax Avoidance*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Pajak merupakan instrumen fiskal yang memiliki posisi strategis dalam menggerakkan pembangunan nasional melalui penyediaan sumber pendanaan yang berkelanjutan (Kansil & Fadloli, 2024). Keberadaan penerimaan pajak tidak hanya berfungsi sebagai penopang aktivitas pemerintahan, tetapi juga menjadi fondasi dalam memperluas kapasitas negara untuk meningkatkan kualitas infrastruktur, layanan pendidikan, pelayanan kesehatan, perlindungan sosial, serta berbagai program yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Dalam struktur APBN, penerimaan perpajakan secara konsisten memberikan kontribusi terbesar dibandingkan sumber penerimaan negara lainnya, sehingga pembangunan nasional dapat terlaksana secara berkelanjutan apabila didukung oleh penerimaan perpajakan yang optimal (Dharmawan, 2024).

Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) merupakan konsekuensi fiskal yang harus dipenuhi oleh perusahaan atas penghasilan yang diperolehnya. Perhitungan PPh Badan dihitung dengan menerapkan tarif pajak sesuai regulasi atas penghasilan kena pajak (Zendrato & Ananda, 2025). Diadopsinya *self assessment system* menuntut kepatuhan yang tinggi dari para wajib pajak, sebab hal tersebut menjadi kunci utama dalam upaya mendongkrak realisasi penerimaan pajak (Latifah, 2025). Namun, sistem tersebut juga berpotensi dimanfaatkan sebagai celah untuk melakukan penghindaran pajak.

Praktik penghindaran pajak hingga kini masih menjadi fokus perhatian utama di dalam sistem perpajakan. Perusahaan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang masih berada dalam koridor hukum untuk menghindari pajak. Sekalipun tidak bertentangan hukum, tindakan ini bisa berdampak pada merosotnya pemasukan kas negara jika dilakukan secara luas oleh perusahaan (Rini & Januarti, 2025). Oleh karena itu, untuk mendukung efektivitas penerimaan pajak, diperlukan identifikasi unsur yang memengaruhi penghindaran pajak.

Tabel 1. Struktur Modal PT AirAsia Indonesia Tbk.

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2021	10.330.589.763.360	5.149.094.524.206	2,01
2022	12.172.269.741.814	5.356.962.889.162	2,27
2023	14.018.410.448.757	6.116.294.571.351	2,29

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2024	15.151.336.468.921	5.716.560.756.692	2,65
2025	15.786.830.188.630	5.054.193.306.212	3,12

Sumber: laporan keuangan PT AirAsia Indonesia Tbk, 2026

Salah satu fenomena yang menarik dikaji oleh Tambunan et al. (2025) berkaitan dengan struktur pendanaan perusahaan ditunjukkan pada PT AirAsia Indonesia Tbk. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) tercatat cenderung meningkat yaitu dari 2,01 menjadi 3,12 yang menunjukkan bahwa jumlah liabilitas lebih besar dibandingkan total aset perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan tingginya penggunaan pendanaan berbasis utang dan dapat mencerminkan karakteristik *thin capitalization*. Fenomena ini menjadi dasar untuk mengkaji elemen yang diduga memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan.

Munculnya praktik penghindaran pajak diperkirakan berkaitan erat dengan berbagai kondisi perusahaan. Beberapa di antaranya meliputi tingkat profitabilitas, struktur modal, penerapan *thin capitalization*, hingga ukuran perusahaan tersebut. Sementara itu, penelitian terdahulu masi menghasilkan bukti empiris yang bervariasi. Penelitian Kardinto et al. (2025) mendapatkan hasil struktur modal berdampak dalam memicu penghindaran pajak. Sedangkan Luthfi'ya et al. (2025) menyatakan struktur modal tidak berperan dalam penghindaran pajak. Pada variabel profitabilitas, penelitian Putri et al. (2025) menyampaikan hasil profitabilitas menunjukkan adanya dampak signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan penelitian Rizky & Andayani (2025) menyampaikan penghindaran pajak tidak dipengaruhi profitabilitas. Di sisi lain, untuk variabel *thin capitalization* didapatkan hasil berkaitan dengan kecenderungan dilakukannya penghindaran pajak perusahaan oleh penelitian Retdhawati & Habibah (2022) dan hasil *thin capitalization* tidak memiliki dampak untuk penghindaran pajak oleh penelitian Anggraini & Trisnawati (2025). Selanjutnya dalam hasil penelitian ukuran perusahaan, Ananda et al. (2023) menyatakan pengaruh untuk penghindaran pajak dan Aini & Kartika (2022) menemukan tidak berkontribusi terhadap penghindaran pajak.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemilihan emiten bidang transportasi dan logistik sebagai objek penelitian, penggunaan periode pengamatan 2021 hingga 2025, serta kombinasi variabel yang meliputi struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan dalam mengkaji penghindaran pajak. Berdasarkan fenomena empiris, beragamnya temuan observasi terdahulu, dan kebaruan penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini dilaksanakan dengan berfokus menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan dalam aktivitas penghindaran pajak pada emiten di bidang transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2021 hingga 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan asosiatif dengan metode kuantitatif untuk mengevaluasi dampak dan keterkaitan antara struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, sekaligus ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Proses analisis dalam studi ini memakai data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan sebagai sumber data sekunder di bidang transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode pengamatan tahun 2021 hingga 2025. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 guna mengumpulkan bukti empiris atas hipotesis yang diajukan.

Penelitian yang dilakukan menggunakan populasi berupa seluruh emiten bidang transportasi dan logistik dengan status terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk kurun waktu pengamatan 2021-2025. Populasi tersebut mewakili keseluruhan kelompok objek yang memiliki sifat atau kriteria khusus yang sejalan dengan arah pencapaian tujuan penelitian Batara et al. (2025). Representasi sampel pada pengujian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, di mana elemen sampel dikumpulkan secara sengaja melalui kriteria spesifik yang selaras dengan tujuan studi (Sugiyono, 2023). Melalui prosedur penyaringan tersebut, terpilih 13 perusahaan yang sesuai kriteria, sehingga total data yang dianalisis mencakup 65 observasi sepanjang rentang waktu pengamatan.

Riset ini memperoleh data melalui penerapan dua metode, yaitu kesatu: studi kepustakaan, metode ini dilaksanakan dengan menelaah serta mengidentifikasi berbagai literatur akademik, baik berupa buku teks, artikel jurnal ilmiah terdahulu, maupun regulasi terkait yang relevan (Heryana et al., 2024). Langkah ini berfungsi untuk memperkuat bangunan teoritis serta menyusun kerangka konseptual yang solid bagi penelitian. Kedua: dokumentasi, metode ini diaplikasikan dengan cara menghimpun dan mencatat data sekunder yang dipublikasikan resmi dalam laporan keuangan tahunan (Wulansari & Nugroho, 2023). Seluruh data tersebut bersumber dari penelusuran pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk kemudian dilakukan tabulasi sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	65	,0835	1,2285	,427660	,2824290
Profitabilitas	65	,0005	,3210	,069422	,0731547
Thin Capitalization	65	,0911	3,6590	,852866	,7992592
Ukuran Perusahaan	65	25,0811	29,8982	27,484675	1,2960510
Penghindaran Pajak	65	-,0218	,7002	,233865	,1523403
Valid N (listwise)	65				

Mengacu pada visualisasi tabel 2 di atas, diperoleh gambaran data dari 65 observasi ($n = 65$) dipaparkan berikut ini:

1. Struktur modal: nilai terkecil 0,0835 dan nilai terbesar 1,2285. Rata-rata 0,4277 dengan serta sebaran data 0,2824.
2. Profitabilitas: menunjukkan nilai terkecil 0,0005 dan nilai terbesar 0,3210. Rata-rata profitabilitas 0,0694 serta std. deviasi 0,0732.
3. *Thin capitalization*: memiliki nilai terkecil 0,0911 dan nilai terbesar 3,6590. Dengan nilai rata-ratanya 0,8529 serta std. deviasi 0,7993.
4. Ukuran perusahaan: menunjukkan nilai terkecil 25,0811 dan nilai terbesar 29,8982. Rata-ratanya yaitu 27,4847 serta std. deviasi yang relatif kecil, yaitu 1,2961.
5. Penghindaran pajak: memiliki nilai terkecil -0,0218 dan nilai terbesar 0,7002. Rata-ratanya adalah 0,2339 serta std. deviasi sebesar 0,1523.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,10895788
Most Extreme Differences	Absolute		,107
	Positive		,107
	Negative		-,081
Test Statistic			,107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,062
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,059
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,053
		Upper Bound	,065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,062 yang didapatkan dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa tingkat signifikansi tersebut melampaui batas standar 0,05. Berdasarkan paparan tersebut, data dalam penelitian ini terkonfirmasi memiliki distribusi yang normal dan siap digunakan untuk analisis tahap lanjutan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal	,440	2,275
	Profitabilitas	,889	1,124
	Thin Capitalization	,366	2,734
	Ukuran Perusahaan	,804	1,244

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Model regresi dalam studi ini terkonfirmasi tidak mengalami masalah multikolinearitas dari tiap-tiap variabel independen, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* dari variabel struktur modal (0,440), profitabilitas (0,889), *thin capitalization* (0,366), dan ukuran perusahaan (0,804) yang seluruhnya melebihi dari 0,10. Sejalan dengan itu, nilai VIF untuk keempat variabel tersebut struktur modal (2,275), profitabilitas (1,124), *thin capitalization* (2,734), dan ukuran perusahaan (1,244) juga berada di bawah ambang batas 10. Dengan demikian, regresi ini terbukti lolos dari prasyarat asumsi klasik uji multikolinearitas dan dinyatakan valid untuk analisis berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,699 ^a	,488	,454	,1125312	1,993

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Thin Capitalization

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Untuk mendeteksi autokorelasi, dilakukan melalui perbandingan nilai *Durbin-Watson* (dW) hitung terhadap nilai acuan pada tabel *Durbin-Watson* pada taraf 5%. Berdasarkan jumlah sampel 65 dan variabel independen berjumlah 4, didapatkan nilai *Durbin-Upper* (dU) sebesar 1,7311 dan nilai 4 - dU sebesar 2,2689. Oleh karena nilai dW hitung yang dihasilkan adalah 1,993, posisi ini memenuhi kriteria syarat bebas autokorelasi, yaitu $dU < dW < 4 - dU$ ($1,7311 < 1,993 < 2,2689$). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan model regresi ini bebas dari indikasi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Rank Spearman

		Correlations					
			Struktur Modal	Profitabilitas	Thin Capitalization	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Struktur Modal	Correlation Coefficient	1,000	-,211	,956**	,191	-,024
		Sig. (2-tailed)	.	,091	<,001	,127	,851
		N	65	65	65	65	65
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	-,211	1,000	-,252*	-,002	-,099
		Sig. (2-tailed)	,091	.	,043	,989	,433
		N	65	65	65	65	65
	Thin Capitalization	Correlation Coefficient	,956**	-,252*	1,000	,337**	-,016
		Sig. (2-tailed)	<,001	,043	.	,006	,902
		N	65	65	65	65	65
	Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	,191	-,002	,337**	1,000	-,142
		Sig. (2-tailed)	,127	,989	,006	.	,260
		N	65	65	65	65	65
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,024	-,099	-,016	-,142	1,000
		Sig. (2-tailed)	,851	,433	,902	,260	.
		N	65	65	65	65	65

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan cara uji koefisien korelasi *rank spearman* menegaskan bahwa model penelitian ini tidak ditemukan masalah varians residual yang tidak konstan. Fakta ini didukung oleh perolehan nilai sig. (2-tailed) yang dihasilkan oleh tiap variabel bebas terhadap *unstandardized residual* yakni di atas 0,05, meliputi struktur modal (0,851), profitabilitas (0,433), *thin capitalization* (0,902), dan ukuran perusahaan (0,260). Hasil ini mengonfirmasi terpenuhinya asumsi homoskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,282	,329		-,856	,396		
	Struktur Modal	,150	,075	,278	1,999	,050	,440	2,275
	Profitabilitas	-1,175	,204	-,564	-5,762	<,001	,889	1,124
	Thin Capitalization	,003	,029	,018	,120	,905	,366	2,734
	Ukuran Perusahaan	,019	,012	,164	1,593	,116	,804	1,244

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan nilai koefisien *unstandardized coefficients* (kolom B) pada tabel 7, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk dari hasil estimasi model ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = -0,282 + 0,150 \text{ DAR} - 1,175 \text{ ROA} + 0,003 \text{ DER} + 0,019 \text{ Ln (Total Aset)} + e$$

1. Nilai konstanta (-0,282): hasil ini memberikan petunjuk bahwa dalam kondisi di mana variabel struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan tidak menghadapi perubahan sama sekali (bernilai nol), maka besaran nilai ETR berada di angka -0,282.

2. Struktur modal (0,150): artinya, setiap kali ada kenaikan satu unit pada variabel struktur modal, maka nilai ETR diprediksi ikut bertambah sebesar 0,150, dengan syarat variabel lainnya dianggap konstan.
3. Profitabilitas (-1,175): ketika tingkat profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kecenderungan ETR perusahaan justru akan turun cukup drastis sebesar 1,175.
4. *Thin capitalization* (0,003): apabila terdapat peningkatan sebesar satu unit pada *thin capitalization*, maka nilai ETR diperkirakan ikut naik hanya sebesar 0,003.
5. Ukuran perusahaan (0,019): pertumbuhan senilai satu unit pada ukuran perusahaan akan diiringi oleh kenaikan nilai ETR yang relatif tidak signifikan, yaitu hanya sebesar 0,019.

Uji Parsial

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,856	,396
Struktur Modal	1,999	,050
Profitabilitas	-5,762	<,001
Thin Capitalization	,120	,905
Ukuran Perusahaan	1,593	,116

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Pengujian hipotesis secara individu memanfaatkan statistik uji T dengan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel yang dihitung melalui derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($65 - 4 - 1 = 60$) pada signifikansi 5%. Melalui rumus tersebut, diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,000, serta menganalisis nilai signifikannya yang harus $< 0,05$. Untuk mengetahui pengaruhnya yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Struktur modal: nilai t-hitung 1,999 berada di bawah t-tabel ($1,999 < 2,000$) dengan Sig. 0,050. Hasil ini membuktikan bahwa variasi pada struktur modal tidak memperlihatkan dampak yang terkonfirmasi secara statistik terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Profitabilitas: nilai t-hitung -5,762 secara absolut melebihi t-tabel ($|-5,762| > 2,000$) dengan Sig. $< 0,001$. Hal ini membuktikan bahwa terhadap ETR, profitabilitas memperlihatkan pengaruh negatif yang signifikan, dan profitabilitas memberikan arah pengaruh yang positif dan signifikan atas penghindaran pajak.
3. *Thin capitalization*: nilai t-hitung 0,120 jauh di bawah t-tabel ($0,120 < 2,000$) dengan Sig. 0,905. Praktik penghindaran pajak terkonfirmasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel ini, sebagaimana hasil kesimpulan akhir pengujian.

4. Ukuran perusahaan: nilai t-hitung 1,593 berada di bawah t-tabel ($1,593 < 2,000$) dengan Sig. 0,116. Praktik penghindaran pajak perusahaan terkonfirmasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh besar kecilnya ukuran perusahaan.

Uji Simultan

Tabel 9. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,725	4	,181	14,323	<,001 ^b
	Residual	,760	60	,013		
	Total	1,485	64			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Thin Capitalization

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Melalui pengujian simultan (uji F) dengan tingkat kesalahan 5%, nilai f-tabel ditetapkan sebesar 2,53 ($df_1 = 4$, $df_2 = 60$). Berdasarkan tabel 9, model regresi menghasilkan nilai f-hitung yakni 14,323 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Dikarenakan perolehan f-hitung telah melampaui batas f-tabel, serta nilai Sig. $< 0,05$, disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempunyai pengaruh signifikan dalam tingkat penghindaran pajak.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,699 ^a	,488	,454	,1125312	1,993

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Thin Capitalization

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Pengujian koefisien determinasi di penelitian ini menghasilkan nilai *Adjusted R Square* di angka 0,454. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebesar 45,4% perubahan pada variabel penghindaran pajak mampu diterangkan oleh variabel struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan. Adapun sisa sebesar 54,6% ditentukan oleh aspek lain di luar model pengujian saat ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian membuktikan bahwa naik turunnya struktur modal tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Menurut teori *trade-off*, utang dapat memberikan perlindungan pajak dengan mengurangi laba kena pajak karena beban bunga. Namun demikian, hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan kenyataan sebaliknya, yaitu kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak tidak selalu dipengaruhi oleh jumlah aset yang dibiayai oleh utang yang tinggi ataupun rendah. Kondisi ini dapat disebabkan bahwa utang digunakan lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan pendanaan investasi dan operasional daripada untuk memperoleh keuntungan pajak melalui beban bunga. Kesimpulan mengenai tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak dalam penelitian ini mengonfirmasi hasil empiris yang sebelumnya ditemukan oleh Luthfi'ya et al. (2025) dan Septriani & Arianti (2025).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Praktik penghindaran pajak terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi profitabilitas, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis data dengan disertai arah pengaruh yang positif. Bukti empiris yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya memperoleh profit yang lebih besar, yang berdampak untuk pajak yang dibayarkan. Dalam situasi seperti ini, perusahaan dapat termotivasi untuk mengimplementasikan strategi penghindaran pajak. Temuan ini berjalan selaras dengan pilar atau landasan teori keagenan, yang menguraikan bahwa pihak manajemen yang bertindak sebagai agent punya kepentingan tersendiri, dimana salah satu metode untuk memaksimalkan kinerja operasional maupun finansial perusahaan yakni melalui tata kelola biaya pajak yang efisien. Hasil ini mendukung temuan penelitian terdahulu oleh Putri et al. (2025) dan Wulansari & Nugroho (2023) yang mendapatkan bukti profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan output olah data statistik, *thin capitalization* terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya jika merujuk pada teori *trade-off*, tingginya proporsi utang perusahaan seharusnya membuka peluang bagi pemanfaatan insentif pajak atas beban bunga yang timbul. Namun, temuan dalam penelitian ini menghasilkan kondisi tingginya proporsi utang terhadap modal belum tentu dimanfaatkan perusahaan sebagai taktik untuk mengurangi beban pajak. Penelitian ini searah dengan temuan yang dihasilkan oleh Anggraini & Trisnawati (2025) dan Pangestu et al. (2023) bahwa *thin capitalization* tidak mempunyai dampak atau kontribusi nyata terhadap tindakan penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Praktik penghindaran pajak perusahaan terbukti tidak dipengaruhi secara nyata oleh ukuran perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil pengujian data. Temuan ini menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak menentukan kecenderungannya untuk menghindari pajak. Jika melihat dari sudut pandang teori keagenan, ukuran suatu perusahaan tidak menjadi landasan paling penting bagi manajemen saat mengambil kebijakan terkait penghindaran pajak. Seluruh tingkatan skala perusahaan, baik besar atau kecil pada dasarnya memiliki beban tanggung jawab yang sama untuk tetap patuh terhadap undang-undang perpajakan. Penelitian ini selaras dengan riset terdahulu yakni Aini & Kartika (2022) yang menyimpulkan ukuran perusahaan tidak adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Thin Capitalization*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Hasil analisis data membuktikan adanya pengaruh signifikan secara simultan dari struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak. Kondisi ini mencerminkan bahwa strategi penghindaran pajak dipicu oleh kombinasi elemen karakteristik perusahaan yang saling berkaitan satu sama lain. Walaupun pengujian secara parsial menempatkan profitabilitas sebagai satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan, secara keseluruhan kombinasi keempat komponen ini tetap memberikan kontribusi yang bermakna dalam memaparkan praktik penghindaran pajak di bidang transportasi dan logistik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan empiris dan pembahasan yang diuraikan rinci sebelumnya, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Secara parsial, variabel profitabilitas menjadi satu-satunya faktor yang terbukti memberikan pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penghindaran pajak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perolehan laba yang tinggi justru memotivasi perusahaan untuk mempraktikkan tindakan penghindaran pajak.
2. Secara parsial, variabel struktur modal, *thin capitalization*, serta ukuran perusahaan ditemukan tidak mempunyai kontribusi ataupun pengaruh yang berarti bagi tingkat penghindaran pajak perusahaan.
3. Secara simultan, variabel struktur modal, profitabilitas, *thin capitalization*, dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh nyata dalam memprediksi maupun menjelaskan fluktuasi tingkat penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, H., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.604>
- Ananda, F. A., Herawati, R., & Samasta, A. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(1), 215–225. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8306>
- Anggraini, N., & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh CEO Tenure, Capital Intensity, Thin Capitalization , Sales Growth dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 250–265. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1>
- Batara, D. R., Ardiansyah, R., Yanwas, Y. B. B., Naumi, N., Slamet, R. A., & Ahman. (2025). Langkah-langkah Menentukan Populasi dan Sampel yang Tepat dalam Penelitian. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4, 682–689. <https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/457/292>
- Dharmawan, I. (2024). *Manfaat Pajak untuk Program Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/manfaat-pajak-untuk-program-pembangunan-dan-kesejahteraan-masyarakat>
- Heryana, R. P., Luthfi, D., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Artikel Terindeks Sinta Tahun 2018-2022. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 511–532. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.453>
- Kansil, C. S. T., & Fadloli, M. (2024). Peran Hukum Pajak Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Nasional Untuk Mewujudkan Tujuan Negara. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 3(2), 1655–1662. <https://doi.org/10.57235/qistina.v3i2.4247>
- Kardinto, F. A., Muktiyanto, A., & Rahayu, H. C. (2025). Analisis Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa dan Struktur Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1711–1722. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1439>
- Latifah, U. S. (2025). Pengaruh Kepatuhan Pembayaran Pajak dengan Sistem Self Assessment pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 6(8), 1–13. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v6i4.1149>
- Luthfi'ya, G. A., Hamzani, U., & Dosinta, N. F. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Management Sciences*, 7(3), 184–192. <https://doi.org/10.37034/jems.v7i3.110>
- Pangestu, H. A. A., Indriasih, D., & Firmansyah, F. (2023). Pengaruh Financial Distress, Karakter Eksekutif, Thin Capitalization dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 154–167. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.595>
- Putri, V. R., Falatifah, M., & Karlinah, Lady. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1340–1356. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2679>
- Retdhawati, M., & Habibah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Thin Capitalization dan Umur Perusahaan terhadap tax Avoidance. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 12425–12452. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9071>

- Rini, T. S., & Januarti, I. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tax Avoidance dengan Earning Management sebagai Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 655–665. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2622>
- Rizky, S. R., & Andayani, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 10(2), 272–281. <https://doi.org/10.32528/jiai.v10i2.4030>
- Septriani, D., & Arianti, B. F. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(2), 12–25. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9910>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Tambunan, F. R., Nurfauziah, T., & Rusliyawati. (2025). Analisis Tren Perubahan Struktur Modal PT Airasia Indonesia Pasca Pandemi COVID – 19 Periode 2019 - 2023. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 374–383. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i3.4646>
- Wulansari, D. P. A., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Sales Growth , Profitabilitas, Firm Size dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2160–2172. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1490>
- Zendrato, Y., & Ananda, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1166–1174. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/2442>